

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pembelajaran Generatif	12
Gambar 2.2. Cahaya dipantulkan oleh benda ke segala arah.	25
Gambar 2.3. Cahaya merambat dalam garis lurus yang disebut sinar cahaya sedangkan berkas cahaya digambarkan dengan beberapa garis berarah	26
Gambar 2.4. Pemantulan cahaya: Sudut datang sama dengan sudut pantul	26
Gambar 2.5. Pantulan tersebar dari permukaan yang kasar	27
Gambar 2.6. Pemantulan beraturan	27
Gambar 2.7. Pembentukan bayangan oleh cermin datar	28
Gambar 2.8. Cermin lengkung permukaan bola: (a) cermin cekung dan (b) cermin cembung	30
Gambar 2.9. Penamaan dan penempatan titik dan jarak pada (a) cermin cekung dan (b) cermin cembung	30
Gambar 2.10. Sinar yang melewati titik pusat kelengkungan akan dipantulkan cermin cekung melewati titik tersebut	31
Gambar 2.11. Sinar yang sejajar sumbu utama akan dipantulkan melalui fokus utama benda yang berada tepat di pusat	31
Gambar 2.12. Sinar yang melalui fokus utama dipantulkan sejajar sumbu utama	32
Gambar 2.13. Bila jarak benda $s > 2f$ sifat bayangan yang terbentuk adalah nyata, terbalik diperkecil	32
Gambar 2.14. Bayangan dari benda yang jauh tak terhingga dari cermin berupa titik di fokus utama	32
Gambar 2.15. Bayangan dari suatu benda yang berada tepat di pusat kelengkungan cermin cekung	33
Gambar 2.16. Bayangan suatu benda yang diletakkan di antara pusat kelengkungan dan titik fokus cermin cekung tampak terbalik diperbesar dan nyata	33

Gambar 2.17. Bayangan suatu benda yang diletakkan di fokus utama cermin cekung ada di jauh tak terhingga	33
Gambar 2.18. Bayangan benda yang diletakkan di antara O dan F atau $s < f$ akan diperbesar, tegak dan maya	33
Gambar 2.19. Sinar yang datang menuju pusat kelengkungan akan dipantulkan kembali	34
Gambar 2.20. Sinar yang datang sejajar sumbu utama akan dipantulkan seolah-olah dari fokus	34
Gambar 2.21. Sinar yang datang menuju fokus akan di pantulkan sejajar sumbu utama	35
Gambar 2.22. Pembentukan bayangan pada cermin cembung	35
Gambar 2.23. Penomoran ruang-ruang pada cermin cekung dan cembung	36
Gambar 2.24. Pembiasan Cahaya yang berbeda kerapatan kerapatan optiknya	37
Gambar 2.25. Diagram jalannya sinar pada peristiwa pembiasan cahaya pada kaca plan parallel	38
Gambar 2.26. Pembiasan pada Prisma	40
Gambar 2.27. Jenis-jenis Lensa Cembung	41
Gambar 2.28. Tiga berkas sinar istimewa pada lensa positif	41
Gambar 2.29. Pembentukan bayangan oleh lensa positif untuk benda yang diletakkan pada jarak lebih besar dari jarak antara pusat optik ke titik $2F_2$	42
Gambar 2.30. Pembentukan bayangan pada lensa positif untuk benda yang diletakkan antara F_2 dan $2 F_2$	42
Gambar 2.31. Pembentukan bayangan pada lensa positif bila benda diletakkan antara pusat optik O dan fokus utama F_2	42
Gambar 2.32. Pembentukan bayangan pada lensa positif benda diletakkan tepat pada R	43
Gambar 2.33. Jenis-jenis Lensa Cekung	43
Gambar 2.34. Tiga berkas sinar istimewa pada lensa negatif	43
Gambar 2.35. Sifat bayangan dari suatu benda sejati di depan lensa negatif selalu maya, tegak diperkecil	44

Gambar 2.36. Bagan karakteristik Pembelajaran Konvensional dan model pembelajaran generatif	49
Gambar 3.1. Skema rancangan penelitian	52
Gambar 4.1. Diagram batang data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol	67
Gambar 4.2. Diagram batang data postes kelas eksperimen dan kelas kontrol	68
Gambar 4.3. Perkembangan aktivitas belajar siswa	73
Gambar 4.4. Perkembangan aktivitas belajar siswa berdasarkan indikator	73
Gambar 4.5. Grafik hubungan nilai Pretes, Postes dan Aktivitas	77